

BAB III

HASIL ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini maka penulis bermaksud untuk memaparkan hasil penelitian berdasarkan wawancara dari berbagai sumber dan realita yang diamati oleh penulis ketika proses sebelum Pemilukada berlangsung hingga Pemilukada selesai. Penulis ingin menyampaikan maksud dari tujuan penelitian ini dengan cara menganalisis data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, mulai dari proses pencalonan pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) hingga strategi yang digunakan ketika berkampanye. Meneliti faktor kemenangan, strategi komunikasi politik dan strategi pemasaran politik yang dilakukan oleh pasangan Sri Surya Widati - Sumarno melalui wawancara dari tim sukses (Bpk. Noer Janis), KPUD Bantul (Bpk. Yayulianto), sampel responden di beberapa Kecamatan yang ada di Bantul, dan sumber referensi pendukung lainnya.

A. Proses Pencalonan Sri Surya Widati – Sumarno (IDAMAN)

Pasangan Sri Surya Widati – Sumarno (IDAMAN) merupakan salah satu calon Bupati *incumbent*, mengingat bahwa Sri Surya Widati merupakan istri dari Bupati sebelumnya (Idham Samawi), sedangkan Sumarno, merupakan wakil Bupati sebelumnya yang mendampingi Idham Samawi. Pasangan ini mempunyai kekuasaan politik yang sangat kuat karena faktor dari *image* kepemimpinan Idham Samawi. Semula Pemilukada Bantul

memang hanya mempunyai satu calon Bupati yaitu : Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN). Karena cuma ada satu calon Bupati (Sri Surya Widati - Sumarno), maka tersebar adanya isu yang menyatakan Pemilukada di Bantul ditunda untuk lima tahun kedepannya karena tidak ada calon lain yang tidak berani bersaing dalam Pemilukada, secara otomatis akan terjadi kekosongan Kepala Daerah selama lima tahun mendatang. Sehingga untuk menyelamatkan kekosongan kepemimpinan Bantul pada periode 2010-2015, muncullah calon *bayangan*, yang siap untuk menjadi calon Bupati bersaing dengan IDAMAN. Calon Bupati itu adalah Kardono - Ibnu Kadarmanto (KARIB).

Proses pencalonan IDAMAN bermula dari dukungan masyarakat Bantul yang terdiri dari berbagai komunitas dan paguyuban se-Kabupaten Bantul. Melalui penggalangan pernyataan sikap dari warga masyarakat dan dari kelompok komunitas, IDAMAN didaftarkan ke Partai Politik (PAN, GOLKAR, PKPB). Dari dukungan pernyataan sikap dari seluruh masyarakat Bantul, ditanggapi baik oleh Partai Politik. Partai koalisi IDAMAN selanjutnya mendaftarkan Pasangan Sri Surya Widati – Sumarno (IDAMAN) ke KPU Bantul.

Ada tiga bakal calon pasangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Sampai batas akhir waktu pendaftaran (hari Senin, tanggal 1 Maret 2010 pukul 00.00 WIB) bakal calon pasangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dalam Pemilukada Kabupaten Bantul Tahun 2010 masing-masing pasangan bakal calon Sukardiyono, SH - Darmawan, SH, Drs.

Kardono - Ibnu Kadamanto, ST. MT serta Hj. Sri Surya Widati - Drs. H Sumarno PRS.

Bakal calon pasangan Sukardiyono, SH dan Darmawan, SH dicalonkan dari Gabungan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrat, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Bakal Calon pasangan Drs. Kardono dan Ibnu Kadamanto, ST. MT yang semula mengajukan dari calon perseorangan akhirnya diajukan oleh Partai Demokrasi Perjuangan (PDIP) serta bakal calon pasangan Hj. Sri Surya Widati dan Drs. Sumarno PRS diajukan oleh gabungan Partai Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB).

Setelah berkas pendaftaran diterima oleh KPU akan dilanjutkan dengan proses verifikasi berkas pencalonan, sedangkan ketiga bakal calon pasangan pada hari Selasa (2/3) langsung melaksanakan cek kesehatan menyeluruh di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul untuk mendapatkan surat keterangan kemampuan secara rohani dan jasmani sebagai calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Pemberitahuan hasil verifikasi berkas pencalonan akan dilaksanakan dan diberitahukan kepada calon bersangkutan dari tanggal 2-7 Maret 2010 serta perbaikan persyaratan harus sudah diserahkan ke KPU Kabupaten Bantul dari tanggal 8 samapi 13 Maret 2010. Demikian penjelasan

Ketua Pokja Pencalonan Nurudin Latif, SS yang juga sebagai Koordinator Divisi Sosialisasi KPU Kabupaten Bantul.³³

KPU Bantul menetapkan 3 pasangan calon bupati dan wakil bupati Bantul yang dinyatakan sebagai calon tetap pada rapat pleno terbuka KPU. Penetapan dan pengundian nomor urut pasangan dilaksanakan pada hari Selasa (23/03) di kantor KPU Bantul. Ke tiga pasangan calon bupati dan wakil bupati yang ditetapkan KPU adalah H. Sukardiyono, SH - Darmawan, SH, (SUKADARMA), Drs. Kardono – H.Ibnu Kadarmanto, S.T (KARIB) dan Hj. Sri Suryawidati (IDAMAN) - Drs. H. Sumarno PRS yang diusung oleh partai Golkar, PAN, dan PKPB. Setelah ditetapkan menjadi calon tetap, selanjutnya seluruh pasangan mengambil nomor undian secara bergantian sesuai dengan urutan daftar hadir dalam rapat pleno.

Hasil dari pengundian tersebut nomor satu di tempati oleh Drs. Kardono - Ibnu Kadarmanto ST. MT (KARIB), nomor urut dua ditempati oleh Hj. Sri Suryawidati - Drs. H. Sumarno PRS (IDAMAN), dan nomor urut tiga ditempati oleh H Sukardiyono, SH - Darmawan, SH. (SUKADARMA). Setelah agenda pengundian nomor urut, pasangan calon memvalidasi gambar dan nama serta gelar yang akan dicantumkan dalam kartu suara. Selain itu, pasangan calon juga diminta untuk segera mengumpulkan rangkuman visi dan misi calon Bupati dan wakil Bupati untuk disosialisasikan kepada masyarakat Bantul. Adapun jadwal kampanye yang ditetapkan oleh KPU

³³ www.kpu.bantulkab.go.id (8/12/2010)

Bantul, akan dimulai pada 6-19 Mei 2010, hari tenang tanggal 20-22 Mei 2010 dan pemungutan suara dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2010. Dalam penetapan dan pengundian nomor urut pasangan calon bupati dan wakil bupati, pasangan Hj. Sri Surya Widati – Drs. H. Sumarno, PRS diikuti oleh ratusan pendukungnya baik dari partai maupun dari tim sukses.³⁴

Menjelang Pemilu dilaksanakan, pada akhirnya PDIP mencabut dukungan untuk mengusung Kardono-Ibnu (KARIB) atas dasar alasan politis. Hal ini sangat disayangkan oleh pihak pasangan Kardono-Ibnu (KARIB) karena pada dasarnya PDIP mengusung KARIB dengan alasan, hanya syarat formalitas untuk mendaftarkan ke KPUD Bantul. Berdasarkan keputusan partai yang hanya akan menghantarkan pasangan KARIB sampai proses administrasi di KPUD Bantul. PDIP melarang pasangan KARIB menggunakan atribut PDIP untuk melakukan kampanye, karena PDIP sudah mencabut dukungan untuk KARIB.

Surat pencabutan dukungan kepada pasangan KARIB yang telah didaftarkan ke KPUD Bantul sebagai cabup-cawabup yang diusung PDIP ini diserahkan langsung kepada KPUD Bantul. Sehingga saat memasuki masa kampanye dan proses pencoblosan seluruh kader dan simpatisan PDIP tetap akan memberikan suaranya kepada pasangan IDAMAN, sesuai dengan SK DPP PDIP yakni mensukseskan dan memenangkan pasangan IDAMAN.

³⁴ www.bantulsatu.com (30/11/2010)

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemenangan Sri Surya Widati – Sumarno (IDAMAN)

Kemenangan Sri Surya Widati – Sumarno (IDAMAN) tidak lepas dari peran serta dukungan masyarakat, partai politik pengusung dan *image* dari Bupati Idham Samawi. Ada dua faktor yang mempengaruhi kemenangan IDAMAN, yaitu :

a. Kekuatan Partai Pengusung IDAMAN (PDIP, Golkar, PAN, PKPB)

Komposisi PDIP selaku partai pengusung IDAMAN yang pada saat Pemilihan Legislatif mendapatkan suara yang cukup banyak di Kabupaten Bantul merupakan partai pendukung utama dalam mensukseskan kampanye IDAMAN. Hal tersebut juga berkaitan dengan pencabutan untuk mengusung pasangan Kardono - Ibnu (KARIB) berpindah dukungan kepada kubu IDAMAN. Faktor dari Idham Samawi sebagai suami Sri Surya Widati yang merupakan ketua DPD PDIP DIY dan Ketua DPP PDIP bidang Kaderisasi, sudah tentu mendukung sepenuhnya untuk IDAMAN.

Dukungan PAN untuk pasangan IDAMAN dalam Pemilu 2010 sudah melalui proses sesuai ketentuan yang ada. Jajaran kepengurusan PAN mengharapkan seluruh komponen anggota maupun partisipannya yang ada di Bantul ikut mengawal berlangsungnya Pemilu 2010 dan mensukseskan pasangan IDAMAN menjadi Bupati dan Wakil Bupati Bantul pada periode 2010-2015.

Menurut Ketua Tim Pemilukada DPD PAN Bantul, Fachrudin, S.Ag. menganggap bahwa pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) dapat membawa Bantul kearah perubahan lebih baik. Deklarasi untuk IDAMAN yang dicalonkan oleh PAN akan disosialisasikan keseluruh tingkatan struktural partai.³⁵

Selanjutnya IDAMAN mendaftarkan diri ke Partai Golkar, pihak Golkar sangat menerima dengan baik pernyataan IDAMAN untuk mendaftar ke Partai Golkar, hal ini dikarenakan Sumarno pernah bernaung di Golkar sebagai sekretaris. Partai selanjutya adalah Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB), IDAMAN mendaftar ke PKPB dengan alasan untuk memperluas dukungan.

b. Dukungan Masyarakat

IDAMAN memiliki 10.000 relawan yang tersebar dari tingkat RT se-Kabupaten. Ini belum lagi dengan organisasi perempuan yang dibentuk dengan menjaring suara dari kalangan perempuan yang jumlahnya hampir 60% dari pemilih potensial. Tidak hanya itu, dari beberapa organisasi sayap yang sudah dibentuk sudah siap untuk memenangkan IDAMAN di 62 desa yang sudah menyatakan mendukung. Hal ini juga dipastikan dalam kampanye, 13 desa yang tersisa akan didapatkan suaranya

Dukungan pedagang di pasar Piyungan dan Imogiri memohon Hj. Sri Surya Widati (Bu Ida Idham Samawi) agar bersedia mencalonkan diri

³⁵ *Harian Kedaulatan Rakyat*, 2 Januari 2010, hal. 5

menjadi calon bupati Bantul periode 2010-2015. Pernyataan tersebut keluar saat Hj. Sri Surya Widati selaku ketua APPSI (Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia) Kabupaten Bantul berkunjung di dua pasar yaitu pasar Piyungan dan Imogiri. Kunjungan tersebut dalam rangka menjangkau aspirasi dan permasalahan pedagang terkait dengan pembangunan ekonomi masyarakat berbasis pada pasar.

Dalam sesi dialog, selain mengungkapkan beberapa permasalahan yang ada, para pedagang juga meminta pengayoman kepada Ibu Hj. Sri Surya Widati. Sudariah, salah satu pedagang mengatakan bahwa "Ibu Idam hendaknya bersedia mencalonkan diri menjadi calon bupati agar bisa memberikan kemajuan untuk masyarakat". Selanjutnya para pedagang menyatakan dukungannya terhadap Hj. Sri Surya Widati untuk maju menjadi bupati Bantul. Hal tersebut di ungkapkan karena Idham Samawi selaku kepala daerah saat ini dianggap telah berhasil membantu menumbuhkan perekonomian para pedagang. Untuk menanggapi pernyataan tersebut Hj Sri Surya Widati Idham Samawi mengatakan bahwa dirinya akan mengikuti kehendak rakyat dan mengucapkan terimakasih atas segenap dukungannya.³⁶

Pengurus Paguyuban Guru Wiyata Bhakti (PGWB) TK se-Kabupaten Bantul masa bhakti 2009-2014 dilantik oleh Bupati Bantul yang diwakili oleh Wakil Bupati Sumarno di Pendopo Parasamya, Sabtu (9/1). Dalam pelantikan yang dihadiri 1.900 guru TK se-Bantul, Sabtu

³⁶ www.bantulsatu.com (30/11/2010)

(9/1/2010), juga hadir pula asisten III Kabupaten Bantul, perwakilan DPRD Bantul, dan Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal.

Dalam kesempatan tersebut PGWB Bantul menyatakan dukungannya kepada Sri Surya Widati Idham Samawi dan Sumarno (pasangan Idaman) sebagai calon bupati dan calon wakil bupati Bantul periode 2010-2015 yang disampaikan oleh Ketua PGWB Kabupaten Bantul Siti Zumaroh. Pernyataan tersebut diikuti pula dengan ikrar ketua PGWB TK kecamatan se- Bantul yang nama-namanya tercantum. Bahkan surat pernyataan dukungan yang pada kesempatan itu diserahkan kepada pasangan Sri Surya Widati dan Sumarno.³⁷

Ratusan warga dari berbagai kecamatan memadati halaman rumah dinas bupati Bantul, DI Yogyakarta, Rabu (28/10). Mereka meminta istri Idham Samawi yakni Sri Suryawidati atau akrab disapa Ida Idham Samawi, bersedia menjadi calon bupati dalam pilkada bulan April 2010 mendatang.

Pencalonan Ida dimaksudkan agar gaya kepemimpinan Idham Samawi tetap terjaga, sehingga program-program yang selama ini dinilai pro-kerakyatan juga tetap berlanjut. "Kalau bupati dijabat orang lain, kami khawatir kebijakan-kebijakan yang selama ini sudah menguntungkan masyarakat tidak berlanjut," kata Haryono dari Forum Kepala Bagian Kesejahteraan Masyarakat Pemerintahan Desa.

³⁷ www.krjogja.com (18/12/2010)

Massa juga menghendaki Idham Samawi agar tidak meninggalkan Bantul. Mereka berharap Idham tetap bertahan di Bantul bersama-sama dengan Ida melanjutkan kebijakan-kebijakan pro-kerakyatan. Bila bersedia menjadi calon bupati, mereka meminta agar Ida berdampingan dengan Jiyono, Ketua Asosiasi Pemerintahan Desa (Apdesi) Bantul. Alasannya karena Jiyono merepresentasikan keinginan masyarakat bawah. Sebagai Ketua Apdesi, Jiyono banyak bersinggungan langsung dengan masyarakat.³⁸

Begitu pula paguyuban dan komunitas yang ada di Bantul ini mendukung pencalonan IDAMAN. Masyarakat menginginkan agar Bantul dipimpin oleh calon Bupati yang mengayomi masyarakat kecil seperti pada saat masa kepemimpinan Idham Samawi.

c. *Image* Keberhasilan Idham Samawi

Dari segi perkembangan ekonomi dan politik masa pemerintahan Idham Samawi, Kabupaten Bantul mengalami perkembangan yang cukup baik dibandingkan dari pada bupati yang sebelumnya. Dari tahun ke tahun pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan.

Keberhasilan Bupati Idham Samawi yang pernah memimpin Kabupaten Bantul selama dua periode merupakan modal utama bagi pencalonan IDAMAN. Pondasi yang telah dibangun oleh mantan Bupati

³⁸ www.kompas.com (16/4/2011)

Idham Samawi selama sepuluh tahun terakhir ini akan dilanjutkan oleh Sri Surya Widati dan Sumarno.

Selama memimpin Bantul, Bupati Idham Samawi terkenal dengan kebijakan-kebijakannya yang pro rakyat. Masyarakat kalangan menengah kebawah merasa terbantu dengan program-program selama kepemimpinan Idham Samawi. Kerinduan masyarakat akan sosok dari *image* Idham Samawi yang selalu mengayomi masyarakat kecil tersebut sehingga muncul keinginan masyarakat agar Idham Samawi menjabat lagi menjadi bupati yang ke tiga kalinya.

Keinginan masyarakat yang tidak relevan tersebut akhirnya ditanggapi positif oleh Idham Samawi. Muncullah inisiatif agar Sri Surya Widati maju sebagai calon Bupati periode 2010-2015. Ide yang menarik inipun ditanggapi masyarakat dengan baik. Melalui pernyataan sikap warga masyarakat Bantul, kemudian pasangan Sri Surya Widati – Sumarno (IDAMAN) melangkah maju menjadi calon Bupati Bantul.

Dari latar belakang tersebut yang mendorong masyarakat Bantul untuk menyatakan aspirasinya agar Idham Samawi terus memberikan kontribusinya bagi kemajuan Kabupaten Bantul sekalipun tidak menjabat sebagai kepala daerah. Masyarakat berharap tekad mereka diwujudkan melalui Sri Surya Widati - Sumarno yang menjabat sebagai Bupati Bantul. Atas pertimbangan-pertimbangan tersebut maka masyarakat Kabupaten Bantul bertekad untuk mendukung pencalonan IDAMAN dan

siap memenangkan pasangan IDAMAN dalam pemilukada tahun 2010 Kabupaten Bantul.

d. Sri Surya Widati Sebagai Ketua Penggerak PKK Kabupaten Bantul

Selama 10 tahun Sri Suryawidati atau yang populer dengan nama Ida Idham Samawi menjadi ketua penggerak Pemberdayaan & Kesejahteraan Keluarga (PKK) dijadikan modal untuk memimpin kabupaten Bantul. Ia dinyatakan sebagai pemenang dalam Pilkada 23 Mei yang lalu dengan perolehan suara menang mutlak. Ia akan menjadi bupati Bantul untuk periode 2010-2015 dengan wakilnya Sumarno.

Meski hanya bermodal ilmu PKK, ia bersama masyarakat Bantul dan aparat pemerintah kabupaten Bantul ia berjanji menjalankan amanat yang diberikan. *"Saya juga belajar secara maraton dengan staf ahli khusus yang tidak dibayar yaitu Pak Idham,"* ungkap Ida.

Selama hampir 10 tahun mendampingi Idham sebagai istri bupati, memang ia berkuat dalam PKK, saat ini banyak yang harus ia pelajari seperti masalah pertanian, usaha mikro, kecil dan menengah serta berbagai masalah lainnya yang menjadi problema kabupaten Bantul.³⁹

Peranan Sri Surya Widati sebagai ketua penggerak PKK di Kabupaten Bantul juga mempengaruhi kepedulian masyarakat kepada IDAMAN. Sebagai aktivis perempuan Sri Surya Widati dijadikan sebagai panutan ibu-ibu PKK. Dibentuknya Tim Sukses Paguyuban PKK

³⁹ www.tempointeraktif.com (18/12/2010)

Bantul merupakan bukti dukungan dari ibu-ibu PKK di Kabupaten Bantul. Bentuk kepedulian ibu-ibu PKK Bantul yang menginginkan Sri Surya Widati menjadi Bupati Bantul banyak mendapat respon dari semua elemen masyarakat. Akhirnya mereka sepakat untuk memenangkan pasangan Sri Surya Widati – Sumarno IDAMAN.

C. Strategi Kampanye Sri Surya Widati – Sumarno Dalam Pemilu Kabupaten Bantul Tahun 2010.

Strategi kampanye pasangan Sri Surya Widati – Sumarno dalam Pemilu pada tahun 2010 dilihat dari beberapa aspek komunikasi politik dan pemasaran politik seperti berikut ini :

1. Komunikator

Pelaku kampanye sebagai sumber pesan yang menyampaikan visi-misi maupun program-program IDAMAN secara operasional langsung berkomunikasi dengan masyarakat Bantul dapat dibagi seperti berikut :

a. Aktor (tim sukses)

Keberhasilan suatu kampanye politik suatu calon sangat dipengaruhi oleh komunikator, dalam konteks ini yang dimaksud komunikator adalah tim sukses. Keberadaan tim sukses berperan untuk menyampaikan visi dan misi dari pasangan calon yang diusungnya. Proses pembentukan tim sukses pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) melalui mekanisme yang sangat panjang, tim sukses

dibentuk satu tahun sebelum Pemilu diadakan. Tim sukses IDAMAN diambil dari perwakilan partai pengusung, setiap partai politik mengajukan anggotanya untuk dijadikan sebagai tim sukses.

Tim sukses merupakan wadah resmi untuk partai politik, didalam kerjanya tim sukses dibantu oleh anggotanya, dalam strategi pemenangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) memiliki tiga kelompok tim sukses yaitu :

a. Tim Sukses Resmi (Bentukan Partai Politik)

Tim sukses resmi merupakan bentukan dari partai-partai yang berkoalisi untuk mendukung IDAMAN, tim ini dibentuk untuk mensukseskan kampanye hingga pada akhirnya dapat memperoleh hasil yang maksimal.

b. Tim Sukses IDAMAN ProjoTamansari (Relawan ProjoTamansari)

Relawan ProjoTamansari merupakan tim sukses yang dibentuk oleh sekelompok komunitas pendukung IDAMAN. Komunitas masyarakat Bantul yang mendukung adalah : komunitas pedagang, komunitas petani, paguyuban seni, paguyuban Lurah, Paguyuban Pamong Desa, komunitas nelayan, komunitas pengrajin dan lain-lain. Para komunitas tersebut dengan sukarela menyatakan sikap untuk mendukung sepenuhnya IDAMAN sebagai Bupati Bantul.

c. Tim Sukses Perempuan (Paguyuban ibu-ibu PKK Bantul)

Tim sukses ini merupakan tim yang sengaja dibentuk oleh para aktivis ibu-ibu anggota PKK maupun non PKK se-Kabupaten Bantul.

Anggota tim sukses ini semuanya adalah kaum perempuan. Mengingat bahwa calon Bupati Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) merupakan calon yang perempuan maka dibentuklah tim sukses Paguyuban ibu-ibu PKK Bantul.

Tujuan dibentuk tim sukses IDAMAN adalah untuk merumuskan produk-produk politik serta menyampaikannya kepada masyarakat Bantul. Sebelum produk politik disampaikan melalui kampanye maupun even-even khusus, tim sukses menganalisa perilaku masyarakat Bantul dengan cara melakukan segmentasi. Segmentasi merupakan upaya untuk mengenali karakteristik kelompok masyarakat, bisa dilakukan dengan melakukan segmentasi terhadap agama, gender, usia, geografi wilayah, dan perilaku pemilih.

Peranan ketiga tim sukses dalam kampanye IDAMAN adalah merumuskan produk politik dan menyampaikan visi, misi serta program-program jangka panjang maupun jangka pendek untuk dikomunikasikan kepada khalayak umum (masyarakat Bantul) melalui berbagai kegiatan politik. Menggunakan metode komunikasi politik dan memetakan masyarakat Bantul melalui segmentasi, tim sukses melakukan kampanye politik dengan tujuan mencari dukungan simpatisan masyarakat Bantul agar mendukung pasangan Sri Surya Widati – Sumarno untuk menjadi pemimpin di Kabupaten Bantul.

Tim Sukses mulai bergerak sebelum Pemilu diadakan berlangsung, pada saat sebelum kampanye dan setelah kampanye. Mencari dukungan massa yang dilakukan secara maksimal pada saat kampanye pada tanggal 6 sampai dengan 16 Mei 2010. Berkat kerja keras dari tim sukses tersebut, akhirnya pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) dinobatkan sebagai pemenang.

Keberhasilan kampanye pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) dari segi penyampaian produk politik melalui kampanye sangat dipengaruhi oleh kerja tim sukses. Diperlukannya tim sukses yang handal dan berpengalaman memang salah satu syarat menjadi tim sukses IDAMAN. sehingga dalam kampanye politik pasangan Sri Surya Widati - Sumarno akhirnya berhasil memenangkan Pemilu tahun 2010 ini.

Kampanye politik IDAMAN berkaitan dengan hal diatas menggunakan politisi (tim sukses) yang berpengalaman dan didukung oleh relawan maupun aktivis-aktivis dari masyarakat bersatu padu mendukung dan melakukan kampanye mencari dukungan massa untuk mensukseskan visi dan misi yang diusung oleh IDAMAN itu sendiri, sehingga visi dan misi yang diusung bisa tercapai.

b. Partai Politik Pengusung

Partai politik yang mengusung pasangan Sri Surya Widati – Sumarno (IDAMAN) adalah partai : Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN), dan

Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB). Pada saat pemilu calon legislatif tahun 2009 di Kabupaten Bantul, keempat partai tersebut memperoleh banyak suara. PDIP mendapat suara terbanyak sebanyak 112.662 suara, PAN 67.118 suara, Partai Golkar 38.629 suara, dan PKPB 16.852 suara. Secara resmi partai tersebut berkoalisi membentuk satu tujuan yang sama yaitu mensukseskan kampanye IDAMAN. Partai-partai tersebut setiap kegiatan kampanye berlangsung selalu turut serta mendukung dan mengumpulkan para pendukungnya untuk berkampanye mendukung IDAMAN.

Keuntungan bagi partai koalisi yang mengusung IDAMAN adalah sebagai *bargaining power* atau alat pembentukan kekuatan yang nantinya akan membawa dampak positif bagi partai itu sendiri. Dengan bergabung dan mendukung IDAMAN maka partai mempunyai kekuasaan yaitu apabila calon Bupati yang diusungnya menang, maka akan mempermudah partai tersebut mendapatkan akses sosial dan politik untuk mendapatkan bantuan pendanaan dari Pemerintah Daerah.⁴⁰

Dari keuntungan yang diperoleh partai pengusung Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) tersebut secara tidak langsung juga memberikan keuntungan bagi kader partai yang telah mensukseskan kampanyenya.

2. Pesan Politik

Pesan politik merupakan informasi yang berisikan tentang visi dan misi maupun program jangka pendek dan jangka panjang mengenai IDAMAN yang disampaikan oleh komunikator/tim sukses kepada

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bpk. Noer Janis (Tim Sukses IDAMAN) pada hari Sabtu, tanggal 04 dan 05 Desember 2010.

komunikasikan dengan menggunakan simbol, baik verbal maupun non verbal, yang diharapkan dapat memancing respon khalayak. Pesan-pesan kampanye dirancang secara sistematis dan menarik agar mudah diterima dan dapat memunculkan respons tertentu dalam pikiran khalayak, dibagi kedalam tahapan seperti dibawah ini :

a. Pengemasan Pesan Politik

Dalam komunikasi politik, strategi mengemas pesan politik merupakan hal yang sangat penting. Pengemasan sangat berperan dalam mengarahkan cara masyarakat memaknainya. Pesan yang diangkat harus sesuai dengan isu-isu politik yang sedang berkembang di masyarakat Bantul pada saat ini. Selain itu, pesan politik juga mampu membuka dan mengungkapkan tentang telah terjadinya suatu masalah yang sedang dihadapi masyarakat..

Pesan politik harus menjawab kebutuhan masyarakat supaya bisa memperoleh perhatian publik. Pesan-pesan yang tidak begitu penting akan mudah ditangkis oleh lawan politik, atau menyebabkan kehilangan dukungan.⁴¹

Tujuan utama dari pesan politik adalah menggerakkan masyarakat Bantul agar memilih IDAMAN. Hal ini tidak akan tercapai tanpa adanya isu politik yang benar-benar mencerminkan kondisi masyarakat.

Menjelang bergulirnya jadwal kampanye terbuka peserta Pemilu 2010 Bantul, pasangan Sri Surya Widati – Sumarno (IDAMAN) sudah menentukan strategi khusus menggalang dukungan serta suara.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bpk. Noer Janis (Tim Sukses IDAMAN) pada hari Sabtu, tanggal 04 dan 05 Desember 2010.

Selain itu, program 40 hari menuju kemenangan serta “IDAS” menjadi andalan program buat semua pendukung.

Demikian disampaikan oleh Noer Janis sekjen Idaman Projotamansari selaku penggagasnya. Strategi yang pertama kali diluncurkan adalah program 40 hari menuju kemenangan yang akan digelar bulan Mei 2010. Program ini sebagai pemanasan menjelang kampanye terbuka yang akan dimulai tanggal 6-19 Mei 2010. .

Selama kampanye, IDAMAN Projotamansari dan tim sukses partai sepakat untuk bersama-sama menggunakan strategi yang diberi nama “IDAS”. IDAS merupakan kepanjangan dari *Image*, sehingga para relawan harus bisa mencitrakan sisi baik kemajuan pembangunan yang sudah dicapai Bantul selama kepemimpinan Idham Samawi. Lantas disusul *Door to door* yang berarti kampanye dari pintu ke pintu. Ketiga adalah *Aliansi* yang berarti bersatunya semua elemen pendukung IDAMAN saat kampanye demi meraih kemenangan. Kemudian yang terakhir adalah *Sinergi*, dimana terbentuk kesatuan visi dan misi dari semua elemen relawan yang bergabung.⁴²

Memposisikan IDAMAN sebagai pembuat produk politik, yang menyangkut pengemasan visi dan misi, pesan politik, program kerja, *image* yang akan dimunculkan saat kampanye yang bertujuan untuk menanamkan kesan kepada masyarakat Bantul. Maka pencitraan *image* yang dimunculkan kepada masyarakat seperti :

⁴² Harian Jogja, Rabu, 14 April 2010

a. Pro rakyat (berpihak pada masyarakat kecil)

Selama kepemimpinan Sri Surya Widati – Sumarno dalam jangka waktu lima tahun kedepan (periode 2010-2015) akan berpihak kepada rakyat kecil. Memberi kemudahan partisipasi masyarakat Bantul dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat membangun Bantul, serta membantu masyarakat miskin melalui dana APBD yang ada, dengan cara memberikan pinjaman modal usaha.

b. Meningkatkan pemberdayaan perempuan

Sebagai mantan ketua tim penggerak PKK se-Kabupaten Bantul, maka Sri Surya Widati – Sumarno, akan memberdayakan kaum perempuan di Kabupaten Bantul, agar lebih kreatif, inovatif, sehingga mampu bersaing di era globalisasi, melalui program peningkatan pemberdayaan perempuan.

c. Melanjutkan program Bupati Idham Samawi

Program-program masa kepemimpinan Bupati Idham Samawi yang pro rakyat akan dilanjutkan Sri Surya Widati – Sumarno selama periode 2010-2015, dan program sebelumnya yang belum terlaksana, akan dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun mendatang.

Sesuai dengan visi dan misi yang diusung dalam kampanye IDAMAN, yaitu : *Memperteguh Pemerintahan Yang Berpihak Kepada Rakyat : Melindungi, Memberdayakan dan Melayani.* Sehingga dalam kampanye politik IDAMAN, berusaha untuk merangkul semua lapisan masyarakat, terutama masyarakat kurang mampu dengan semboyan *dari rakyat untuk rakyat.*

Sehingga dengan metode "IDAS" tersebut pesan politik disampaikan kepada khalayak masyarakat luas, agar mengetahui visi dan misi yang didalamnya juga terdapat program-program yang akan dilakukan oleh pasangan Sri Surya Widati & Sumarno (IDAMAN) dalam waktu lima tahun kedepan dan nantinya masyarakat Bantul dapat menerimanya dengan baik.

b. Proses Penyampaian Pesan Politik

Tim sukses pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) dalam menyampaikan/memasarkan produk politik pada saat kampanye politik untuk membentuk opini masyarakat dengan cara melakukan penyampaian visi dan misi serta program-program apa saja yang ditawarkan, agar masyarakat terpengaruh memilihnya.

Proses penyampaian pesan politik dalam kampanye IDAMAN selain menggunakan metode "IDAS" juga menggunakan strategi kampanye dengan acara mengadakan acara-acara seperti : pengajian, melakukan kunjungan ke tokoh-tokoh keagamaan seperti berkunjung di Gereja maupun pondok pesantren, sarasehan, pagelaran pentas seni, debat kandidat di Jogja TV, memasang iklan di radio (Bantul Radio & Radio Persatuan), membagikan

merchandise berupa : topi, kaos, stiker (300.000 buah), kalender kepada simpatisan IDAMAN, pemasangan banner & spanduk, melalui media internet (www.bantulsatu.com & FB Pendukung IDAMAN), dengan tujuan untuk mengenalkan produk politik yang dibawa oleh pasangan Sri Surya Widati – Sumarno (IDAMAN).⁴³

Dari semua metode kampanye yang digunakan seperti di atas, metode IDAS (Image, Door to door, Aliansi, Sinergi) merupakan metode paling efektif dibanding dengan yang lainnya. Disamping hemat biaya, dengan metode IDAS, tim sukses secara langsung dapat mengenali karakteristik calon pemilih.

Produk yang ditawarkan oleh IDAMAN disebar luaskan melalui metode “IDAS” tersebut dinilai bisa berjalan efektif karena menggunakan cara tatap muka langsung dengan para komunikan masyarakat umum. Masyarakat diberikan informasi rencana masa kepemimpinan lima tahun kedepan dengan menggunakan tahapan sosialisasi maupun presentasi tentang keberhasilan masa kepemimpinan Idham Samawi akan diteruskan oleh istrinya yaitu Sri Surya Widati dan Sumarno selaku wakilnya sehingga metode seperti ini dimaksudkan agar lebih menanamkan kepercayaan dan meyakinkan warga masyarakat.

Penyampaian pesan politik (kampanye) IDAMAN juga dilakukan melalui even-even khusus sebagai ajang penyampaian produk politik. Pada saat kampanye pada tanggal 16 Mei 2010, IDAMAN juga mendatangkan beberapa artis untuk kampanye

⁴³ Hasil wawancara dengan Bpk. Noer Janis (Tim Sukses IDAMAN) pada hari Sabtu, tanggal 04 dan 05 Desember 2010.

bersama, seperti pada saat berkampanye di lapangan Sumber Agung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Trie Utami menjadi juru kampanye. Trie Utami sengaja hadir, karena ingin bersilaturahmi dengan keluarga besar Idham Samawi yang sudah dianggap sebagai keluarganya sendiri. Ia juga mendukung pasangan Sri Surya Widati – Sumarno untuk memenangkan Pemilu.

Oleh Karena itu, Trie Utami mengajak masyarakat Bantul menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu, 23 Mei 2010. Agar masyarakat Bantul jangan sampai salah memilih pemimpin dan menganjurkan agar memilih pemimpin yang sudah terbukti mensejahterakan rakyat yaitu IDAMAN.

Kader PDIP yang juga artis nasional Rieke Diah Pitaloka saat berkampanye IDAMAN di Gedung Gapensi Bantul, menyerukan kepada seluruh rakyat untuk tidak memilih kader yang muncul tiba-tiba atau secara instan. Rieke Diah Pitaloka mendukung IDAMAN karena Hj. Sri Surya Widati merupakan kader PDIP yang telah ditempa dengan pengalaman dan benar-benar mengenal karakter Kabupaten Bantul.

Salah satu bukti Hj. Sri Surya Widati pemimpin yang dicintai rakyatnya adalah terlihat ketika rakyat begitu antusias dengan kedatangan beliau saat berkampanye. IDAMAN telah memiliki modal

yakni pondasi kepemimpinan dan sistem pemerintahan yang telah dibangun oleh Bupati Drs. HM. Idham Samawi.⁴⁴

Kampanye putaran kedua dimanfaatkan dengan maksimal oleh pasangan Hj Sri Suryawidati - Drs Sumarno Prs (IDAMAN), pada hari Senin (10/5). Mengambil tempat di Lapangan Prancak Sewon, seluruh partai Koalisi Idaman Projotamansari mengerahkan kadernya untuk memeriahkan. Dalam kesempatan ini IDAMAN mendatangkan juru kampanye (jurkam), Bupati Bantul yang juga Ketua DPD PDIP DIY, Drs HM Idham Samawi.

Dalam kampanyenya, Bupati Idham Samawi menegaskan, setiap perubahan harus memiliki pondasi dan tidak bisa dilakukan dengan serta merta. Tanpa ada pondasi, perubahan akan berjalan ngawur dan tanpa orientasi jelas. Kabupaten Bantul memiliki segudang prestasi dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga pertanian. Dengan pondasi yang telah terbangun selama 10 tahun, maka arah pembangunan akan melaju ke arah yang lebih baik. Bupati Idham Samawi juga mengajak kepada seluruh rakyat Bantul untuk tidak terprovokasi dengan kepentingan sesaat yang bisa merugikan kesejahteraan rakyat.

Bupati Drs. HM. Idham Samawi dalam orasinya ingin melanjutkan program-program yang telah membuat Bantul berprestasi dan diperhitungkan di Indonesia, melalui pasangan IDAMAN. Ketika

⁴⁴ *Harian Kedaulatan Rakyat*, 26 April 2010, hal. 4

berkampanye Drs. HM Idham Samawi menghimbau kepada masyarakat agar mewaspadaikan serangan fajar yang dapat merusak soliditas pendukung IDAMAN. Sebelum memusatkan kegiatan di Lapangan Prancak, pasangan IDAMAN menyapa pendukungnya dengan blusukan ke Pasar Jodog, Pasar Pijenan dan Panti Asuhan Kadirojo.⁴⁵

3. Media Kampanye

Media merupakan suatu alat untuk menyampaikan produk politik untuk khalayak umum/komunikan, dalam kampanye politik pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) menggunakan beberapa metode yang dipakai seperti berikut ini :

a. Langsung (tatap muka)

Dengan menggunakan metode "IDAS" yang berarti membangun *Image* melalui penyampaian *Door to door*, yang dilakukan oleh *Aliansi* IDAMAN, secara *Sinergis* terbentuklah kekuatan yang sangat kokoh. Berkampanye secara langsung menggunakan metode *Door to door* memang sangatlah efektif, karena disamping tim sukses bisa bersilaturahmi dengan warga masyarakat secara langsung, juga dapat mengetahui karakteristik masyarakat dan beragam segmentasi masyarakat yang ada di Kabupaten Bantul. Hal tersebut juga merupakan jembatan penghubung antara tim sukses dengan

⁴⁵ www.krjogja.com (18/12/2010)

masyarakat Bantul. Melalui tatap muka secara langsung, masyarakat dapat menyampaikan keluhan, saran, maupun kritik, yang nantinya akan ditampung dan dijadikan sebagai perumusan kebijakan selama menjabat menjadi Kepala Daerah Kabupaten Bantul periode 2010-2015 mendatang.

b. Perantara (cetak/elektronik)

Media yang digunakan dalam kampanye pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) selain dengan menggunakan strategi kampanye secara tatap muka langsung/*Door to door*, juga menggunakan media secara tidak langsung/melalui perantara yaitu dengan berbagai media massa seperti : koran, radio, televisi, website, dan lain sebagainya.

Media massa mempunyai peran yang sangat penting dalam kampanye, hubungan saling ketergantungan dan saling membutuhkan antara politisi dengan masyarakat, yaitu masing-masing saling mempunyai kepentingan, dan saling memerlukan. Media massa membutuhkan berita dan informasi untuk dipublikasikan baik untuk kepentingan media itu sendiri maupun untuk kepentingan orang atau institusi lainnya.

Kampanye dengan cara publikasi melalui media massa baik cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan kepentingan-kepentingan politik secara langsung maupun tidak langsung sangat

dibutuhkan oleh para pelaku politik (tim sukses) maupun akademisi bidang politik. Demikian juga halnya dalam kampanye IDAMAN dengan media massa, untuk kepentingan kampanye politik, media massa mempunyai kekuatan yang sangat ampuh untuk mengenalkan visi dan misi maupun produk politiknya.

Pada saat menjelang hingga Pemiluakada berakhir media massa selalu meliput aktivitas-aktivitas politik, banyak media massa yang meliput seperti media massa cetak yaitu : Kedaulatan Rakyat (KR), Harian Bernas, Harian Jogja, dan masih banyak media cetak lain yang turut meliput. Disamping media cetak, ada juga media elektronik yang selalu meliput kabar terbaru mengenai IDAMAN, seperti : Televisi (Jogja TV), Radio Persatuan, Bantul Radio, melalui telepon (nada sambung/Ring Back Tone/RBT), sedangkan radio maupun stasiun televisi yang lain hanya sebatas memberitakan kegiatan kampanye.

Berikut ini merupakan pembagian media massa berdasarkan antara media cetak dan media elektronik antara lain :

1. Media Cetak (koran/surat kabar)

Media massa cetak yang digunakan untuk kampanye pemenangan pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) dalam bentuk surat kabar, majalah, booklet, leaflet, dan brosur. Karena media massa seperti itu merupakan sarana komunikasi persuasi bagi para tim sukses dan para partisan politik. Sebagai

sarana kampanye, media massa cetak tersebut dimanfaatkan untuk mensosialisasikan visi dan misi dari IDAMAN, memberikan informasi selengkap dan semenarik mungkin berkait dengan program-program jangka panjang dan pendek sebagai perwujudan pelaksanaan visi dan misi IDAMAN.

Media cetak dapat memberikan liputan even maupun informasi yang terkait dengan kampanye IDAMAN, Semua informasi dalam publikasi media cetak tersebut dikemas secara menarik dalam aneka bentuk publikasi dalam rangka kampanye politik. Media cetak dalam surat kabar harian seperti Kedaulatan Rakyat (KR) maupun majalah mingguan bertujuan untuk sarana persuasi agar para calon pemilih tertarik, dengan sosialisasi yang ada di dalam media tersebut.

Sehubungan dengan kepemilikan Harian Kedaulatan Rakyat (KR) adalah Idham Samawi selaku istri dari Sri Surya Widati maka setiap liputan mengenai IDAMAN selalu dipublikasikan dan dipopularitaskan setiap hari agar masyarakat mengetahui profil serta visi dan misi sehingga masyarakat benar-benar mengetahui secara mendetail mengenai pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) dan tertarik untuk memilihnya. Selain harian Kedaulatan Rakyat (KR) meliput berita hanya sekedar mengabarkan saja, karena tidak ada kontrak politik.

Alasan pemilihan media cetak ini dikarenakan media cetak seperti koran memang sangat efektif karena pada dasarnya semua elemen masyarakat lebih banyak mendapatkan informasi dari koran, bisa dikatakan koran memang cenderung lebih ekonomis dari segi harga semua lapisan masyarakat bisa menjangkau informasi melalui media massa koran. Mengingat bahwa harian Kedaulatan Rakyat (KR) merupakan koran yang sangat diminati oleh warga Bantul.

2. Media Elektronik (televisi, radio, internet)

Bentuk kampanye pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) disamping menggunakan media cetak, yaitu menggunakan media elektronik berupa : televisi (Jogja TV), radio (Bantul Radio, Radio Persatuan), dan internet (website dan situs jejaring sosial FaceBook). Menggunakan media televisi (Jogja TV), menjadi ajang debat publik ke tiga calon Bupati. Debat politik itu sendiri bertujuan untuk mengenalkan ketiga pasangan calon Bupati kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui kemampuan pasangan yang akan dipilihnya. Hal ini merupakan sebuah keuntungan bagi kubu IDAMAN karena melalui debat publik, IDAMAN mampu memberikan gambaran kekuatan politik, sekaligus visi dan misi, serta program jangka pendek maupun jangka panjang.

Media elektronik melalui radio juga dipakai untuk berkampanye pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN), dengan cara menciptakan lagu yang berjudul *Wanita Pejuang Rakyat* karangan musisi asli Bantul di publikasikan lewat Radio Persatuan dan Bantul Radio. Dipublikasikan melalui media radio setiap hari selama masa kampanye berlangsung. Lagu tersebut dalam isinya berupa pesan politik yang mengajak kepada warga masyarakat untuk memilih IDAMAN sebagai Bupati Bantul.

Lagu *Wanita Pejuang Rakyat* juga dijadikan sebagai nada sambung (Ring Back Tone) yang *didownload* oleh para pengguna ponsel, khususnya anggota tim sukses, jaringan pendukung IDAMAN dan masyarakat Bantul pada umumnya. Lagu karangan Kodhe Mondoliko musisi campur sari asli Bantul ini juga sempat populer di Bantul karena banyak *didownload* para pengguna ponsel pendukung IDAMAN.

Melalui situs internet IDAMAN yaitu website www.bantulsatu.com, merupakan situs resmi dari tim sukses yang dibuat untuk mensosialisasikan menyampaikan program maupun visi dan misi yang dibawanya. Adanya website resmi tersebut diharapkan agar lebih mudah diakses oleh kalangan menengah keatas/para elit politik, mengingat bahwa masih minimnya informasi-informasi dari internet yang mengakses hanya kalangan menengah keatas saja. Menggunakan media internet melalui jalur

jejaring sosial (Facebook) juga disediakan untuk para kawula muda dan elit politik untuk diajak bergabung menjadi komunitas Facebook Pendukung IDAMAN. Di dalam Facebook IDAMAN para anggota forum komunitas ini bisa berdiskusi ataupun bertukar pikiran. Facebook bisa digunakan untuk berkampanye menyampaikan program, visi dan misi serta ajakan kepada masyarakat untuk memilih IDAMAN. Hal tersebut diharapkan bisa efektif karena makin bertambahnya jumlah komunitas jejaring sosial ini yang tidak memandang usia.

4. Komunikan (sasaran tim sukses)

Lingkup komunikan dalam kampanye IDAMAN merupakan pihak yang menjadi sasaran pesan politik/pesan kampanye dari komunikator/tim sukses yang nantinya akan ditujukan kepada berikut ini :

a. Anggota (partai pengusung/kolega/jaringan)

Komunikator/tim sukses IDAMAN dalam berkampanye mempunyai sasaran yang dituju yaitu berawal dari para anggota partai yang mengusung (PDIP, GOLKAR, PAN, PKPB). Anggota partai yang mendukung IDAMAN namanya didata satu persatu (name by name) untuk mengetahui seberapa besar dukungan anggota partai yang mendukungnya. Selain dari anggota partai, yang diprioritaskan adalah anggota keluarga tim sukses IDAMAN. Hingga meluas keseluruhan jaringan paguyuban yang mendukung seperti : Paguyuban Seni,

Paguyuban Lurah, Paguyuban Pamong Desa, Komunitas Pedagang, Komunitas Petani, Komunitas Nelayan, Komunitas Pengrajin dan lain-lain yang juga namanya didata satu persatu untuk memastikan seberapa banyak orang yang mendukung.

b. Masyarakat Umum

Setelah sasaran kampanye ditujukan kepada anggota partai pengusung, keluarga, maupun jaringan yang tergabung dalam ikatan pendukung IDAMAN, maka selanjutnya meluas ke masyarakat umum. Masyarakat umum merupakan khalayak umum yang akan mejadi sasaran kampanye IDAMAN.

Khalayak yang ideal haruslah memiliki kepedulian dan perhatian untuk mengikuti perkembangan politik yang terjadi. Artinya, selain khalayak memiliki motivasi untuk mengikuti berbagai informasi politik, khalayak juga harus mendapatkan akses informasi yang bebas, mudah, dan teratur, baik melalui saluran media massa maupun saluran antar pribadi. Dari sini diharapkan pada akhirnya khalayak dapat membuat keputusan rasional berdasarkan informasi yang diterima (partisipasi politik/perilaku politik yang rasional).

Tim sukses pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) dalam menyampaikan produk politik untuk membentuk opini masyarakat dengan cara menerapkan segmentasi seperti berikut ini :

a. Segmentasi Agama

Keberagaman beragama di Kabupaten Bantul juga harus diperhatikan dalam proses penyampaian pesan politik. Kampanye yang dilakukan tim sukses harus benar-benar melihat siapa sasarannya, sehingga strategi yang diterapkan bisa tepat sasaran. Walaupun mayoritas penduduk Bantul adalah beragama Islam, tetapi dalam hal ini juga tidak mengesampingkan agama non Islam.

Tim sukses IDAMAN dalam melakukan kampanye berusaha untuk merangkul semua kelompok-kelompok keagamaan, yaitu dengan cara bersilaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat, maupun tokoh agama. Seperti mengadakan pengajian, ziarah ke makam, mengunjungi pondok pesantren maupun gereja, serta memberikan bantuan-bantuan untuk tempat ibadah. Dengan membawa simbol tokoh/ketua penganut agama, kampanye IDAMAN mengajak terutama ketua penganut agama untuk meminta dukungan suara, kemudian dari ketua penganut agama itu, dibujuk agar para pengikutnya ikut memberi dukungan untuk IDAMAN. Hal ini terlihat ketika kampanye IDAMAN berkunjung ke beberapa tempat-tempat ibadah di daerah Kabupaten Bantul pada saat kampanyenya. Menurut tim sukses metode seperti ini bisa efektif karena ketua penganut agama biasanya memiliki pengaruh yang cukup kuat bagi para pengikutnya, sehingga dari ketua melebar ke anak buahnya.

b. Segmentasi Gender

Segmentasi pemilih berdasarkan pada *gender* (laki-laki/perempuan) sangat penting untuk dilakukan karena mengingat bahwa jumlah calon pemilih di Kabupaten Bantul ini, jumlah perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki. Hal ini terbukti dari jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan di Kabupaten Bantul mencapai 60% dari jumlah lelaki, sedangkan sisanya hanya 40% untuk laki-laki.

Kaum perempuan memang memiliki mobilitas yang tinggi dari pada kaum laki-laki, karena pada umumnya kaum perempuan di Bantul cenderung lebih suka bersosial daripada laki-laki (berkumpul dan menggosip)⁴⁶

Dibentuknya Tim Sukses Perempuan (Paguyuban ibu-ibu PKK Bantul) merupakan bentuk dari dukungan kaum perempuan untuk mendukung kemenangan IDAMAN. Strategi kampanye dari segmentasi *gender* ini dilakukan oleh para ibu-ibu, dengan cara *door to door* maupun dari mulut ke mulut. Dari segmentasi gender, maka target pemilih paling banyak adalah perempuan, apabila perempuan dari 60% tersebut memberikan dukungan semua kepada IDAMAN, maka kemenangan mutlak dapat diperoleh kubu IDAMAN.

c. Segmentasi Usia

Pemilih pemula dalam kampanye IDAMAN direkrut melalui Komunitas Pemuda Merah Putih, yang beranggotakan para

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bpk. Noer Janis (Tim Sukses IDAMAN) pada hari Sabtu, tanggal 04 dan 05 Desember 2010.

siswa SMU se-Kabupaten Bantul dan para ketua pemuda dari seluruh desa di Kabupaten Bantul. Jika dikumpulkan jumlah anggotanya mencapai 1000 orang terdiri dari berbagai pemuda yang tersebar diseluruh Kabupaten Bantul. Ditambah dengan komunitas ketua RT yang tidak kalah besar jumlahnya dengan pemuda.

Para pendukung IDAMAN yang terbagi antara pemuda, ketua RT, maupun paguyuban-paguyuban lainnya dikumpulkan, secara bertahap, selama tiga hari berturut-turut, yang dibagi menjadi sehari 2000 orang. Pemilih potensial yang dibidik IDAMAN adalah pemilih usia 20-60 tahun, hal ini dikarenakan pemilih usia potensial bisa dijadikan mesin penggerak untuk memperoleh dukungan massa yang lebih banyak lagi.

d. Segmentasi Geografis (Basis Massa)

Mengingat bahwa penelitian ini lingkupnya adalah Kabupaten, maka dalam hal ini lebih difokuskan pada daerah/basis massa. Segmentasi basis massa merupakan pemetaan kekuatan dukungan dari beberapa daerah di Kabupaten Bantul. Kubu IDAMAN memiliki beberapa daerah yang menjadi sasaran kampanyenya, daerah-daerah itu adalah meliputi beberapa Kecamatan, seperti : Kecamatan Bantul Kota, Kecamatan Kasihan, Kecamatan Sewon, Kecamatan Banguntapan. Keempat Kecamatan tersebut jika perolehan suara penuh maka akan mendapatkan

perolehan suara yang mutlak, sehingga akan menutup kekalahan
dibeberapa Kecamatan yang lain.

Daerah yang merupakan minim dukungan adalah
Kecamatan Imogiri, Kecamatan Kretek, Kecamatan Sedayu,
Kecamatan Piyungan. Survey telah dilakukan dan memberikan bukti
bahwa daerah yang paling sedikit dukungannya adalah daerah
pesantren. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daerah pesantren
merupakan daerah rawan minim dukungan.

e. Segmentasi Kelas Sosial

Mayoritas penduduk Kabupaten Bantul bermata
pencaharian sebagai petani. Program-program lima tahun kedepan
lebih berpihak kepada masyarakat kecil. Sesuai dengan misi
IDAMAN yang pro terhadap rakyat, maka dalam target
kampanyenya tim sukses membidik kelas sosial ini.

Pada saat kampanye pasangan Sri Surya Widati – Sumarno
banyak memberikan bantuan bagi masyarakat kurang mampu.
IDAMAN mencari dukungan dengan cara memberikan modal usaha
dan peralatan pertanian dibebeberapa daerah yang ada di Bantul.

Dari semua segmentasi yang ada, segmentasi berdasarkan
gender merupakan segmentasi target utama. Mengingat jumlah
perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Dari segi banyaknya
perempuan yang ada di Bantul maka dijadikan target utama.

Kemudian target kedua adalah segmentasi berdasarkan usia karena kalangan pemilih pemula yang berusia muda bisa dijadikan mesin penggerak politik (pemilih aktif).

Adapun segmentasi yang lainnya berdasarkan golongan sosial, yang dijadikan targetnya adalah mereka yang berada dalam golongan menengah kebawah (masyarakat kecil/kurang mampu). Mengingat bahwa visi dan misi IDAMAN ini berpihak pada rakyat. Selanjutnya target lainnya adalah wilayah sebagai basis massa dan wilayah minim dukungan.

Tujuan tim sukses menggunakan kelima segmentasi tersebut adalah untuk mengenal lebih jauh kelompok-kelompok masyarakat Bantul, yang berguna untuk mencari peluang, mempermudah merumuskan pesan-pesan komunikasi politik, agar dapat mendesain produk politik dengan tepat yang nantinya akan diterapkan dimasyarakat, dalam rangka melayani kepentingan masyarakat Bantul.

Alasan mengambil kelima segmentasi tersebut, karena untuk cakupan Pemilu yang wilayahnya hanya lingkup kabupaten saja, maka dengan kelima segmentasi itu dirasa sudah cukup untuk memudahkan dalam mengenali karakteristik pemilih di Kabupaten Bantul. Berbeda dengan pemilihan presiden, kalau yang dipakai hanya lima segmentasi, mungkin belumlah cukup untuk mengenali karakteristik masyarakat diseluruh Indonesia yang beraneka ragam

suku, kebudayaan, dan pola pikir mereka. Tanpa adanya segmentasi, tim sukses akan mengalami kesulitan dalam menganalisa dan menyusun produk politik. Sehingga dengan adanya segmentasi maka cakupan dalam kampanye terlihat jelas dan mudah untuk diterapkan.

5. Efek Kampanye

Dampak yang diharapkan oleh tim sukses kepada masyarakat Bantul dari proses kampanye yang berupa perubahan sikap antara positif dan negatif. Sehingga dalam kampanye IDAMAN dapat memunculkan dua efek yaitu :

a. Efek Positif

Tim sukses kampanye pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) dalam menyampaikan visi dan misi maupun program jangka pendek dan jangka panjang, lebih menekankan pada menjual *image* dari keberhasilan bupati sebelumnya (Idham Samawi) yang akan dilanjutkan oleh istrinya yaitu Sri Surya Widati dan Sumarno selaku wakilnya.

Pesan politik yang disampaikan tim sukses meyakinkan masyarakat dari sisi positif Idham Samawi. Sehingga masyarakat bisa menilai sisi positif pada saat pemerintahan Bupati Idham Samawi, yang pada akhirnya masyarakat cenderung yakin bahwa nanti bila pasangan Sri Surya Widati - Sumarno (IDAMAN) menang, maka pemerintahan yang dibawanya kedepan pasti akan seperti

pemerintahan pada saat Bupati Idham Samawi memimpin, yang lebih memihak pada rakyat miskin.

Dampak positif dari kampanye IDAMAN, setelah diamati dan dianalisis oleh penulis dari berbagai sumber, maka sebagian besar masyarakat Bantul menerima dengan baik pencalonan pasangan Sri Surya Widati – Sumarno untuk menjadi Bupati Bantul. Masyarakat Bantul di beberapa daerah merasa diuntungkan karena pada saat kampanye banyak bantuan berupa modal ataupun fasilitas dan prasarana untuk kampung diberikan oleh pasangan IDAMAN untuk memajukan daerah. Sehingga dengan adanya kampanye seperti ini masyarakat merasa terbantu dalam meringankan kebutuhannya.

Seperti pada saat kampanye di Kecamatan Pajangan, pasangan IDAMAN memberi bantuan berupa pembangunan jalan dan renovasi masjid. Hal ini diungkapkan Baris selaku warga Pajangan, mengaku bahwa dengan cara seperti itu akhirnya IDAMAN mendapat dukungan sepenuhnya dari warga Pajangan.

“Pada saat berkampanye di daerah saya, hanya IDAMAN saja yang memberikan bantuan pada kampung kami. Bantuan yang diberikan oleh IDAMAN berupa pembangunan jalan dan renovasi masjid. Sehingga dengan pemberian itulah kami merasa dibantu, dan akhirnya memilih IDAMAN”.⁴⁷

Disamping di Kecamatan Pajangan, menurut Ahmad warga dari Imogiri, mengatakan bahwa IDAMAN juga pada saat kampanye

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Sdr. Baris (warga Pajangan) pada hari Jum'at, tanggal 14 Januari 2011.

di Kecamatan Imogiri memberikan bantuan kepada masyarakat petani dan pedagang berupa modal.

“Ditempat kami, pada waktu kampanye Pilbup, pasangan IDAMAN memberi modal kepada petani dan pedagang. Dengan modal yang diberikan akhirnya kami gunakan untuk membeli peralatan pertanian maupun modal untuk berdagang. Kami menganggap hal itu sah-sah saja, menurut kami, itu bukan termasuk politik, karena IDAMAN memberi modal kepada kami secara ikhlas dan tidak ada unsur paksaan harus mencoblosnya”.⁴⁸

Selain dari aspek tersebut, menurut pendapat Noer Janis selaku tim sukses IDAMAN mengatakan bahwa, masyarakat memilih IDAMAN karena IDAMAN merupakan calon kandidat yang selalu diserang dengan isu *Black Campaign* dari calon lain.

“Pada saat musim kampanye Pemilukada, pasangan IDAMAN sering mendapat serangan-serangan dari calon lain. Isu yang berkembang dimasyarakat bahwa IDAMAN melakukan Black Campaign dengan cara membagi-bagikan uang (money politic). Karena isu tersebut hanyalah fitnah yang berusaha menjelek-jelekkan IDAMAN, maka dengan adanya isu-isu tersebut menjadikan masyarakat merasa kasihan dan peduli pada IDAMAN. Hal inilah yang membuat masyarakat menjadi peduli dan akhirnya memilih IDAMAN sebagai Bupati Bantul”.⁴⁹

Menurut pendapat masyarakat yang berhasil penulis temui di beberapa daerah seperti Kecamatan Jetis, Wahid Fathoni mengatakan bahwa selama pada masa kampanye, di daerahnya tidak ada even-even khusus, tetapi walaupun tidak ada even-even, warga daerahnya tetap memilih IDAMAN. Tidak hanya itu saja, pengakuan dari beberapa pendapat warga yang bernama Isti, Pramono, dan Puji Astuti yang

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Sdr. Ahmad (warga Imogiri) pada hari Sabtu, tanggal 15 Januari 2011.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bpk. Noer Janis (Tim Sukses IDAMAN) pada hari Sabtu, tanggal 04 dan 05 Desember 2010.

berasal dari beberapa Kecamatan ini, mengatakan bahwa didaerahnya tidak terjamah oleh pemberian bantuan dari IDAMAN, tetapi memilih IDAMAN bukan karena bantuan yang diberikan, tetapi karena *image* dan sudah terbukti paling baik diantaranya. Begitu pula Kecamatan ataupun daerah lainnya yang tidak terjamah kampanye IDAMAN akan memilih IDAMAN karena *imaganya*.

“Pada saat kampanye Pemilukada, didaerah kami, pasangan IDAMAN tidak melakukan even-even khusus maupun memberikan bantuan apa-apa. Kami memilih IDAMAN bukan berdasarkan bantuan yang diberikan, Kami memilih IDAMAN karena pasangan inilah yang mampu membawa Bantul lebih maju. IDAMAN merupakan calon penerus dari Pak Idham Samawi. Pak Idham merupakan bupati yang selalu berpihak kepada masyarakat kecil, dengan kepemimpinan IDAMAN, kami harap bisa melanjutkan program-program dari Pak Idham yang belum terlaksana”.⁵⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Bantul memilih IDAMAN sebagai Bupati Bantul karena *image* yang telah dibangun dari HM. Idham Samawi selaku Bupati yang telah berhasil memimpin Bantul selama dua periode.

Masyarakat menginginkan pemerintahan Bantul selanjutnya tetap maju karena dipimpin oleh IDAMAN. Program-program dari masa pemerintahan Bupati HM. Idham Samawi akan tetap dilanjutkan, dan program-program yang belum terlaksana akan segera diteruskan selama kepemimpinan lima tahun mendatang.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bpk. Wahid Fathoni (Kec. Jetis) Ibu Isti Rahayu (Kec. Pandak) Bpk. Pramono (Kec. Sanden) Ibu Puji Astuti (Kec. Banguntapan) pada hari Jum'at tanggal 14 Januari 2011, dan hari Sabtu tanggal 15 Januari 2011.

b. Efek Negatif

Menanggapi kampanye IDAMAN memang sebagian besar merespon secara positif, tetapi sebagian kecil masyarakat Bantul juga merespon secara negatif. Isu yang berkembang dimasyarakat bahwa perempuan tidak relevan menjadi seorang pemimpin dan adanya isu *money politic*, merupakan efek negatif yang menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat untuk mengembankan amanah kepada IDAMAN.

Hj. Sri Surya Widati menegaskan, jika masih ada orang yang mempersoalkan kepemimpinan perempuan termasuk untuk Bupati Bantul, sebenarnya hal itu sudah tidak relevan lagi. Sebab perempuan juga memiliki potensi untuk berkembang dalam segala bidang baik ekonomi, kesehatan, pendidikan, hingga politik. Ini terbukti, Presiden RI juga pernah dijabat perempuan yakni Hj. Megawati Soekarno Putri.

Adanya sekelompok masyarakat yang tidak menginginkan perempuan menjadi pemimpin merupakan tantangan tersendiri bagi dirinya sebagai kandidat cabup Bantul. Oleh karena itu, bersama tim relawan yang mendampinginya, dia bertekad memberikan sosialisasi tentang kesetaraan antara perempuan dan laki-laki dalam hal kedudukan. Perempuan dan laki-laki sama-sama memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin.⁵¹

⁵¹ Radar Jogja, Kamis 11 Maret 2010, Hal. 14

Menanggapi isu-isu seperti itu yang beredar dimasyarakat, menurut Sumardi, warga dari Kecamatan Bantul kota, dan Suhadi dari Kecamatan Bambanglipuro, berargumen bahwa adanya isu *gender* tersebut menyebabkan dampak buruk bagi kubu IDAMAN, memang sebagian masyarakat awam menganggap perempuan sebagai pemimpin tidaklah relevan, sehingga masyarakat yang menganggap bahwa perempuan tidak relevan sebagai pemimpin maka cenderung melirik calon lainnya atau bahkan mengambil langkah untuk *golput*.

“Memang kenyataannya yang terjadi dimasyarakat sebagian pihak menganggap bahwa perempuan sebagai pemimpin tidak relevan, termasuk seperti saya. Menurut agama juga disinggung bahwa pemimpin itu sebaiknya laki-laki. Kalau masih ada calon yang lain kami lebih memilih calon dari kaum laki-laki”.⁵²

Efek negatif yang ditimbulkan kampanye IDAMAN, menurut Noer Janis, sebagian kecil masyarakat yang tidak mendukung IDAMAN membuat isu atau cara curang untuk menjelek-jelekan IDAMAN melalui *black campaign*. Kategori masyarakat *apolitis*, juga tidak menerima dengan baik kampanye IDAMAN, sehingga tidak mau tahu dan tidak ingin tahu urusan politik. Masyarakat inilah yang kemudian memilih golput sehingga tidak akan memilih calon kandidat dari siapapun.

Menurut pendapat Lisa warga dari Kecamatan Kretek, dan Yanto dari Kecamatan Sewon, mendengar adanya isu *money politic*.

⁵² Hasil wawancara dengan Bpk. Sumardi (warga Bantul Kota) dan Bpk. Suhadi (warga Bambanglipuro) pada hari Minggu, 16 Januari 2011.

Mereka berpendapat bahwa isu tersebut menjadikan sebagian masyarakat menjadi tidak simpatik kepada pasangan IDAMAN.

“Ketika saya mendengar kabar bahwa kampanye IDAMAN membagi-bagikan uang kepada masyarakat (money politic) saya tidak lagi simpatik kepada pasangan ini. Lebih baik saya memilih calon bupati yang benar-benar jujur, bersih dan amanah. Kalau pemerintahan Bantul ini dipegang oleh orang yang tidak jujur pasti abadinya juga akan ikut-ikutan”.⁵³

Tidak hanya mereka saja, tetapi sebagian orang lain yang mendengar isu inipun akhirnya tidak simpatik dengan IDAMAN, akibatnya sebagian kecil pemilih di Bantul memilih calon yang lain. Bahkan ada juga yang memilih untuk *golput*, karena tidak ada satupun calon yang dinilai paling baik

⁵³ Hasil wawancara dengan Sdri. Lisa (warga Kretek) dan Sdr. Yanto Muhammad Toyiba (warga Sewon) pada hari Minggu, 16 Januari 2011.